

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, DEWAN KOMISARIS,
INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food dan Beverage
Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh:

HABIB SYAIFULLAH ASGAB

NPM.1701120095

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2021

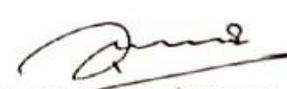
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Habib Syaifullah Asgab
Nomor Pokok/NPM : 1701120095
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, DEWAN KOMISARIS, INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food dan Beverage Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020)**

Pembimbing Skripsi:

Tanggal 21-10-2021 Pembimbing I : 
Dr. Msty. Mikial, SE, M.SIAk, CA, CSRS
NIDN : 0205026401

Tanggal 21-10-2021 Pembimbing II : 
Padrisyah, SE, M.Si
NIDN : 0218079001

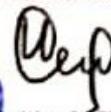
176 / PS / DFE / 21

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Tanggal 21-10-2021




Dr. Msty. Mikial, SE, M.SIAk, CA, CSRS
NIDN : 0205026401

Ketua Program Studi Akuntansi

Tanggal 21-10-2021


Meti Zuliyana, SE, M.SIAk, CA
NIDN : 02050567

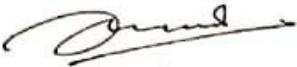
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

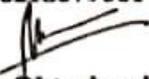
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Habib Syaifullah Asgab
Nomor Pokok/NPM : 1701120095
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, DEWAN KOMISARIS, INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food dan Beverage Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020)**

Penguji Skripsi:

Tanggal 21-10-2021 Pembimbing I : 
: Dr. Msy. Mikial, SE.M.SIAk.CA.CSRS
NIDN : 0205026401

Tanggal 21-10-2021 Pembimbing II : 
: Padriansyah, SE.M.SI
NIDN : 0218079001

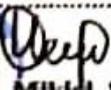
Tanggal 21-10-2021 Penguji II : 
: Amanda Oktariyani, SE.M.SIAk.CA
NIDN : 0223128902

176 / PS / DFE / 21

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Ekonomi

Tanggal 21-10-2021


: Dr. Msy. Mikial, SE.M.SIAk.CA.CSRS
NIDN : 0205026401

Ketua Program Studi Akuntansi

Tanggal 21-10-2021


: Meti Zuliyana, SE.M.SIAk.CA
NIDN : 02050567



PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Habib Syaifullah Asgab
Nomor Pokok : 1701120095
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Intellectual Capital, Dewan Komisaris, Independensi Dewan Komisaris dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020)

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 24 September 2021

Penulis



Habib Syaifullah Asgab

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK.....	xv
RIWAYAT HIDUP.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Praktis	9
1.4.2 Manfaat Akademis	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teoritis	11
2.1.1. <i>Intellectual Capital</i>	11
2.1.1.1. Pengertian <i>Intellectual Capital</i>	11
2.1.1.2. Komponen <i>Intellectual Capital</i>	12
2.1.1.3. Pengukuran Modal Intelektual.....	13
2.1.2. <i>Good corporate Governace</i> (GCG).....	18
2.1.2.1. Pengertian <i>Good corporate Governace</i>	18
2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat <i>Good Corporate Governace</i>	19
2.1.2.3. Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governace</i>	20
2.1.2.4. Pengukuran Good Corporate Governace.....	22
2.1.3. Kinerja keuangan	24
2.2. Penelitian Yang Relevan	29
2.3. Kerangka Berfikir	30
2.4. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.1.1. Tempat Penelitian	33
3.1.2. Waktu Penelitian	33
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	33
3.2.1. Sumber Data	33
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	34

3.3. Populasi dan Sampel	36
3.3.1. Populasi	36
3.3.2. Sampel	37
3.3.3. Sampling	38
3.4. Rancangan Penelitian	39
3.5. Variabel dan Definisi Operasional	40
3.5.1. Variabel	40
3.5.2. Definisi Operasional	41
3.6. Instrumen Penelitian	42
3.7. Teknik Analisis Data	43
3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3.7.2. Uji Prasyarat Analisis Data.....	44
3.7.2.1. Uji Normalitas.....	44
3.7.3. Uji Asumsi Klasik.....	44
3.7.3.1. Uji Multikolinieritas.....	44
3.7.3.2. Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.7.3.3. Uji Autokorelasi.....	45
3.7.4. Uji Regresi Linier Berganda.....	46
3.7.5. Uji Hipotesis.....	47
3.7.5.1. Uji F (Simultan)	47
3.7.5.2. Uji T (Parsial)	48
3.7.5.3. Uji Determinan (R^2).....	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	50
4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	50
4.1.1.1. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	51
4.1.1.2. Struktur Organisasi	51
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	57
4.1.2.1. <i>Intellectual Capital</i> , Dewan Komisaris, Independensi Dewan Komisaris dan Kepemilikan manajerial.....	59
4.1.3. Uji Normalitas Data	61
4.1.4. Uji Asumsi Klasik	62
4.1.4.1. Uji Multikolinieritas	62
4.1.4.2. Uji Heteroskedastisitas	64
4.1.4.3. Uji Autokorelasi	65
4.1.5. Regresi Linier Berganda	66
4.1.6. Uji Hipotesis	69
4.1.6.1. Uji Simultan (F)	69
4.1.6.2. Uji Parsial (t)	70
4.1.6.3. Koefisien Determinasi (R^2)	71
4.2. Pembahasan	72

4.2.1. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , Dewan Komisaris, Independensi Dewan komisaris dan kepemilikan manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.....	72
4.2.2. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	73
4.2.3. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	74
4.2.4. Pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	75
4.2.5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA82

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).....	2
2.1 Penelitian Lain yang Relevan	29
3.1 Daftar Populasi Perusahaan	36
3.2 Daftar Sampel Perusahaan.....	38
3.3 Proses Pengambilan Sampel.....	39
3.4 Variabel dan Definisi Operasional.....	41
3.5 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokolerasi.....	46
4.1 Deskriptif Statistik.....	58
4.2 Intellectual Capital, Dewan Komisaris, Independensi Dewan Komisaris dan Kepemilikan Manajerial	59
4.3 Uji Normlaitas Kolmogorov-Smirnov 16 Sampel.....	62
4.4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	63
4.5 Hasil dari Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.6 Hasil uji Autokolerasi.....	65
4.7 Hasil Regresi Linier Berganda.....	66
4.8 Hasil Uji Simultan (F).....	69
4.9 Hasil Uji Parsial (t).....	70
4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	31
4.1 Struktur Organisasi.....	52

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Intellectual Capital*, Dewan Komisaris, Independensi Dewan Komisaris dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food dan Beverage Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020). Teknik dalam penarikan sampel digunakan adalah *purposive sampling*. Dengan jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan dari 25 perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang didapat melalui <http://www.idx.co.id>. Uji prasyarat analisis yang digunakan ialah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Dalam hasil penelitian statistik menunjukkan bahwa secara simultan *intellectual capital*, dewan komisaris, independensi dewan komisaris dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini dapat dilihat dari uji simultan dimana hasil uji F nilainya lebih kecil dari 0,05 ($0,015 < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai lebih besar dari nilai 0,05 ($0,881 > 0,05$). Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai lebih kecil dari 0,05 ($0,011 < 0,05$). Independensi Dewan Komisaris tidak ada pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan hasil nilai lebih besar dari nilai 0,05 ($0,679 > 0,05$). Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai lebih besar dari nilai 0,05 ($0,351 > 0,05$). kemudian, koefisien determinasi pada nilai nilai R square (R^2) sebesar 0.045 atau 45% Pada nilai tersebut bahwa *Intellectual Capital*, Dewan Komisaris, Independensi Dewan Komisaris dan Kepemilikan Manajerial mempengaruhi sebesar 45%. sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, Dewan Komisaris, Independensi Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine: The influence of Intellectual Capital, the Board of Commissioners, the Independence of the Board of Commissioners and Managerial Ownership on the Company's Financial Performance (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Food and Beverage Industry Sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020). The sampling technique used is purposive sampling. With a total sample of 16 companies from 25 companies. This type of research is quantitative research and the type of data used is secondary data in the form of financial reports obtained through <http://www.idx.co.id>. . The analysis prerequisite test used is the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis.

The results of the study indicate that simultaneously influencing intellectual capital, the board of commissioners, the independence of the board of commissioners and managerial ownership of the company's financial performance affect the company's financial performance, this can be seen from the simultaneous test where the F test results are smaller than 0.05 ($0.015 < 0,05$). Based on the t-test analysis shows that Intellectual Capital has no significant effect on the company's financial performance with a value greater than 0.05 ($0.881 > 0.05$). The Board of Commissioners has a significant effect on the company's financial performance with a value less than 0.05 ($0.011 < 0.05$). The independence of the Board of Commissioners has no effect on the company's financial performance with a value greater than 0.05 ($0.679 > 0.05$). Managerial Ownership has no significant effect on the company's financial performance with a value greater than 0.05 ($0.351 > 0.05$). then, the coefficient of determination on the value of R square (R^2) is 0.045 or 45%. At this value, Intellectual Capital, Board of Commissioners Independence and Managerial Ownership affect 45%. while the influence of other variables not included in this study.

Keywords: Intellectual Capital, Board of Commissioners, Independence of the Board of Commissioners, Managerial Ownership, Company Financial Performance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi dan ilmu pengetahuan di era globalisasi kini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut membawa dampak pada semakin ketatnya persaingan bisnis di berbagai sektor khususnya pada sektor industri manufaktur. Sektor industri manufaktur menjadi salah satu sektor dalam meningkatkan perekonomian pada setiap negara. Akan tetapi, saat ini para pelaku bisnis sektor tersebut harus menghadapi kenyataan bahwa persaingan antar pelaku bisnis yang sama semakin meningkat seiring dengan semakin pesatnya perkembangan perekonomian. Cara ampuh menuju kondisi tersebut adalah meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan sebuah analisis yang dilaksanakan guna mengetahui terkait tata pengelolaan suatu perusahaan. Dengan demikian, dapat dikatakan jika kinerja keuangan suatu perusahaan adalah sebuah kondisi atau keadaan keuangan dari suatu perusahaan yang terlukiskan dan dianalisis menggunakan alat analisis keuangan. Pengukuran kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dari tahun ke tahun adalah cara supaya perusahaan dapat mengetahui apakah kinerja keuangannya meningkat ataukah tidak. Dalam pengukuran kinerja keuangan, suatu perusahaan bisa menggunakan alat ukur yakni beberapa rasio keuangan. Menurut Faisal (2017:7), beberapa rasio keuangan tersebut adalah rasio likuiditas (*liquidity*), rasio solvabilitas (*lavarage*), rasio profitabilitas (*profitability*) atau rentabilitas, rasio aktivitas (*activity*), dan rasio

penilaian (*valuation*). Menurut Riana (2017:24), mengatakan bahwa pentingnya sebuah penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan karena sebagai salah satu indikator ataupun sarana guna memperbaiki operasional kegiatan dalam perusahaan. Dalam hal ini, diharapkan suatu perusahaan menjadi lebih baik dalam pertumbuhan keuangannya sehingga bisa meningkatkan daya saing dengan perusahaan-perusahaan yang lainnya.

Berdasarkan penelitian ini, penulis akan memfokuskan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur *subsector industry* barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Demi meningkatkan citra perusahaan yang baik, untuk itu perusahaan yang terdaftar di BEI harus berusaha meningkatkan kinerja keuangannya. Salah satu caranya yaitu dengan tetap mendapatkan kepercayaan dari para penyandang dana baik itu dari pemegang saham perusahaan itu sendiri ataupun dari masyarakat. Dalam hal ini akan ditampilkan tabel kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA)

No .	Kode	Nama PT	2017	2018	2019	2020
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	12,01%	13,31%	13,02%	6,36%
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	4,74%	4,32%	5,10%	3,96%
3	MYOR	Mayora Indah Tbk	10,88%	9,76%	9,44%	9,42%
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	3,59%	6,17%	7,26%	4,05%
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	7,49%	8,59%	15,37%	12,06%
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	20,86%	22,19%	22,29%	10,12%
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	52,66%	42,38%	41,62%	9,83%
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	7,59%	7,59%	10,50%	10,13%
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	2,06%	1,90%	3,18%	1,04%

10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	9,58%	9,61%	8,23%	3,95%
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	8,31%	11,89%	12,22%	4,19%
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	3,20%	3,93%	6,43%	4,83%
13	SKBM	Sekar Bumi Tbk	1,64%	0,78%	0,23%	0,58%
14	SKLT	Sekar Laut Tbk	3,63%	4,30%	5,69%	5,49%
15	STTP	Siantar Top Tbk	9,24%	9,70%	16,75%	18,22%
16	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	13,56%	12,56%	15,62%	12,56%

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa kenaikan dan penurunan kinerja keuangan (ROA) pada setiap perusahaan mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya. Pada perusahaan ICBP kinerja keuangan (ROA) mengalami peningkatan pada tahun 2018 hingga tahun 2019 dan pada tahun 2020 kinerja keuangan (ROA) mengalami penurunan. Kemudian perusahaan INDF mengalami kinerja keuangan (ROA) tertinggi pada tahun 2019 dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2018. Selanjutnya perusahaan MYOR kinerja keuangan (ROA) mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan kinerja keuangan (ROA). Pada perusahaan CAMP pada tahun 2019 mengalami peningkatan dan mengalami penurunan kinerja keuangan (ROA) pada tahun 2020. Selanjutnya perusahaan CEKA mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga tahun 2019 dan mengalami penurunan kinerja keuangan (ROA) pada tahun 2020. DLTA mengalami peningkatan kinerja keuangan (ROA) dari tahun 2018 hingga tahun 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020. MLBI mengalami penurunan kinerja keuangan (ROA) di tiap tahunnya dari tahun 2017 hingga 2020 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis. Selanjutnya perusahaan CLEO mengalami peningkatan kinerja keuangan (ROA) pada tahun 2019 dan mengalami

peningkatan pada tahun 2019. COCO mengalami penurunan pada tahun 2018 dan mengalami peningkatan kinerja keuangan (ROA) pada tahun 2019 dan mengalami penurunan kinerja keuangan (ROA) kembali pada tahun 2020. GOOD mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2018 dan mengalami penurunan yang sangat drastis hingga tahun 2020. HOKI mengalami peningkatan kinerja keuangan (ROA) pada tahun 2018 hingga tahun 2019 dan mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2020. ROTI mengalami penurunan kinerja keuangan (ROA) pada tahun 2018 dan mengalami peningkatan pada tahun 2019. SKBM mengalami penurunan kinerja keuangan (ROA) di tiap tahun dan kinerja keuangan tertinggi (ROA) ada pada tahun 2017. SKLT mengalami penurunan kinerja keuangan (ROA) pada tahun 2017 dan mengalami peningkatan pada tahun 2019. Kemudian STTP mengalami peningkatan di setiap tahunnya kinerja keuangan (ROA) terendah pada tahun 2017. Dan selanjutnya ULTJ mengalami penurunan kinerja keuangan (ROA) pada tahun 2018 dan mengalami peningkatan pada tahun 2019.

Berdasarkan data di atas tentunya menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti, karena bertentangan dengan konsep *resource based theory* menyatakan bahwa perusahaan yang dapat mengelola modal intelektual dengan maksimal, maka dapat meningkatkan value added (VA) dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang juga akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan faktor-faktor serta ukuran kinerja yang bisa memperbaiki kinerja keuangan suatu perusahaan di sini sangat berperan penting bagi suatu perusahaan. faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan

antara lain adalah *Intellectual Capital* (IC) dan *Good Corporate Governance* (GCG). Faktor-faktor tersebut tentunya patut diperhatikan guna dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Dari pesatnya perkembangan di bidang teknologi informasi juga ilmu pengetahuan, tentunya IC dari suatu perusahaan disadari sangatlah penting oleh para pelaku bisnis. Hal ini karena kinerja keuangan dalam perusahaan dapat meningkat dengan adanya IC yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia yang baik dalam suatu perusahaan, tentunya akan membuat para investor dan masyarakat luas yakin bahwa perusahaan tersebut dikelola oleh pihak-pihak yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan membuat kinerja keuangan perusahaan meningkat. Menurut Rida (2018:112) mengatakan IC atau aset tidak berwujud seringkali diartikan sama, sama-sama tidak mempunyai wujud fisik. IC adalah kegiatan dari seorang manajer yang bisa diatribusikan dalam upaya atas nama ilmu pengetahuan. IC berkaitan dengan teknologi informasi serta ilmu pengetahuan yang mana di dalamnya terdapat *hidden value* bagi suatu perusahaan guna membuat kinerja keuangan dan daya saing dalam perusahaan meningkat.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah *Good Corporate Governance* (GCG). GCG merupakan bentuk sebuah pengelolaan perusahaan yang baik. Maka bisa disebut jika kinerja keuangan dari suatu perusahaan nantinya akan meningkat dengan terdapatnya penerapan GCG yang optimal. Hal utama yang menjadi alasan perlunya diterapkan GCG dalam suatu perusahaan yakni telah terjadinya skandal-skandal penipuan akuntansi yang menunjukkan betapa buruknya tata kelola perusahaan

(*bad governance*). Hal inilah yang membuat GCG sangat perlu diterapkan dengan sebaik dan seoptimal mungkin oleh suatu perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh IC dan GCG terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan makin banyak dilakukan, diantaranya adalah penelitian menurut Badawi (2018) menunjukkan bahwa IC dan GCG (hanya komisaris independen) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA pada perbankan di Indonesia periode 2015-2017. Penelitian menurut Arniz (2019) menunjukkan IC yang diukur menggunakan VACA, VAHU, STVA, dan *Corporate Governance* diukur menggunakan kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, dan komisaris independen yang secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA dan terdapat juga beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa IC dan GCG tidak berpengaruh pada kinerja keuangan suatu perusahaan, diantaranya adalah penelitian menurut Indriyani Ningsih Sinurat, dkk (2019) menyatakan bahwa GCG yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen, sama sekali tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016, meskipun IC berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian menurut Esi Mahpuza Silalahi (2018) yang menyatakan bahwa IC memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dan untuk GCG yang terdiri atas ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan,

sedangkan ukuran dewan direksi berpengaruh positif dan komite audit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat ketidak konsistenan hasil dalam penelitian-penelitian tersebut. Hal ini menandakan bahwa terdapat *Research Gap* sehingga perlu dilakukan suatu penelitian kembali dengan menambahkan variabel konservatisme akuntansi untuk membedakan dengan penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik ingin membuat penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital*, Dewan Komisaris, Independensi Dewan Komisaris dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food dan Beverage Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020)**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Intellectual Capital*, Dewan Komisaris, Independensi Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020?
2. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020?

3. Apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020?
4. Apakah Independensi Dewan Komisaris,berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020?
5. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, didapat tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari dan menganalisis:

1. Pengaruh *Intellectual Capital*, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020.
2. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020.

3. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020.
4. Pengaruh Independensi Dewan Komisaris, terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020.
5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan dan pengoptimalan kinerja keuangan suatu perusahaan secara lebih lanjut untuk ke depannya. Selain itu juga bisa menjadi sebuah nilai tambah khasanah dalam ilmu pengetahuan ilmiah di bidang akuntansi publik.

1.4.2 Manfaat Akademis

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti atau penulis yang mana sebelumnya hanya mengetahui secara teori menjadi tahu pengaruh dari masing-masing variabel terhadap teori yang digunakan di dalam penelitian ini.

2. Bagi Universitas

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan variabel-variabel yang dibahas. Di samping itu, diharapkan juga dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Bagi Objek Penelitian

Untuk perusahaan-perusahaan khususnya perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kritik, masukan, ataupun gambaran terkait dengan upaya dalam meningkatkan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arniz, Yuli, 2019, "***Pengaruh Modal Intelektual dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018***", Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Faisal, Ahmad, Rande Samben, dan Salmah Pattisahusiwa, 2017, "***Analisis Kinerja Keuangan***", **Journal FEB UNMUL**, Januari, Hal. 6-15.
- Badawi, Ahmad, 2018, "***Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perbankan Indonesia (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)***", **Jurnal JDM**, Februari, Hal. 74-86.
- Candra, Dewi dan Sedana, 2016, "***Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen terhadap Return On Asset***", **E-Jurnal Manajemen Unud**, Hal. 3163-3190.
- Hamdani, 2016, ***Good Corporate Governance (Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis)***, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Indriyani, Ningsih Sinurat, Sylvia Christina Daat, dan Linda Y. Hutadjulu, 2019, "***Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Financial Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)***", **Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah**, Maret, Hal. 100-119.
- Irham, Fahmi, 2014, ***Analisi Laporan Keuangan***. Cetakan keempat, Bandung: ALFABETA.
- Munawir, 2010, ***Analisis laporan keuangan***, Yogyakarta: Liberty.
- Febriani, Novita, 2019, "***Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan***", **Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi**, Juli, Hal. 24.
- Fariana, 2014, "***Pengaruh Value Added Capita Employed (VACA), Value Aaded Human Capital (VAHU) dan Structural Capital Value Added (STVA) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Keuangan yang Go Publik di Indonesia***", **Jurnal Ekonomi**, Hal. 2.

- Pulic, A, 2003, Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy, Paper Presented at the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential, 2000, ***“VAIC-An Accounting Tool for IC Management,”*** International Journal of Technology Management, Hal. 10-11.
- Sipahelut, Riana Christy, 2018, ***“Analisis Kinerja Keuangan”***, Jurnal EMBA, November, Hal. 112.
- Rahmawati, Rikumahu, B., dan Dillak, V.J, 2017, ***“Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan Corporate social responsibility Terhadap kinerja keuangan perusahaan”***, Jurnal Akuntansi dan Ekonomi, September, Hal. 66-67.
- Sanusi, Anwar, 2016, ***Metodologi Penelitian Bisnis***, Cetakan Keenam, Jakarta: Salemba Empat.
- Suhendah, R, 2012, ***“Pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas, produktivitas, dan penilaian pasar pada perusahaan yang go public di Indonesia pada tahun 2005–2007”***, Jurnal dan Prosiding Simposium Nasional Akuntansi, Hal. 15.
- Sugiarto, 2011, ***Struktur Modal Struktur Kepemilikan Perusahaan Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri***, Edisi Satu, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutedi, Adrian, 2011, ***Good Corporate Governance***, Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugiyono, 2014, ***Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D***, Cetakan Keduapuluh Satu, Bandung: ALFABETA.
- Syahrum dan Salim, 2012, ***Metodologi Penelitian Kuantitatif***, Bandung: Citapustaka Media.
- Sari, D. P, 2021, ***“Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”***, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas, Juli, Hal. 241.
- Ulum, Ihyaul, 2017, ***INTELLECTUAL CAPITAL: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan dan Kinerja Organisasi***. UMMPress.

Veres, 2013, “**Hubungan Mekanisme Good Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Konservatisme Akuntansi di Industri Perbankan Indonesia Periode 2009-2011**”, Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya. Vol.2 No.1.

Widyati, Maria Fransisca, 2013, “*Pengaruh dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan*”, Jurnal Ilmu Manajemen, Hal. 244.